

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, dunia bisnis mengalami perkembangan yang pesat. Dalam era tersebut, setiap para pelaku bisnis yang ingin mempertahankan eksistensinya, dituntut dapat bersaing bahkan berusaha untuk memenangkan kompetisi dalam dunia industri. (Yanne,2007).

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka perusahaan menjanjikan suatu kontrak prestasi berupa gaji.

Pada perusahaan yang cukup besar, dibutuhkan pegawai yang relatif banyak. Hal ini mau tidak mau mendorong perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan pegawai dalam hal pemberian kompensasi untuk mendukung keberhasilan melalui hubungan antara perusahaan dan pegawai. Gaji merupakan biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penetapan, penggolongan, pencatatan, serta, pembayarannya.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan karena dengan gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan, dibanding dengan sumbangan tenaga maupun keahlian yang diberikan oleh perusahaan. Dengan demikian, diharapkan tujuan perusahaan tersebut bisa tercapai dengan baik.

Di dalam perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena apabila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadi penyelewengan harus dilakukan pemisahan tugas antar bagian yang terkait yaitu untuk menghindari persekongkolan, untuk menghindari jumlah gaji yang dibesarkan dan untuk memudahkan pekerjaan para petugas yang disertai tugas perhitungan gaji. Sudah barang tentu tanpa adanya sistem akuntansi penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang ingin dihindari.

Oleh karena itu, suatu perusahaan memang membutuhkan sistem akuntansi penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan untuk menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik juga dapat menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian sangat penting bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan pegawai, karena dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart, yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary (2006 : 3), dapat berfungsi untuk :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi, sumber daya yang terlibat dan dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut. Agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) kepada hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan termasuk data perusahaan untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dengan baik, ada pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan maka dapat meminimalisasi kesalahan atau manipulasi dalam bentuk apapun, termasuk manipulasi dalam perhitungan gaji yang akan berpengaruh pada aset organisasi.

Namun pada beberapa fenomena keterbatasan pimpinan organisasi melalui manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan menjadi salah satu penyebab terjadinya penyelewengan dan kecurangan pegawai, seperti pada kasus PNS di Indonesia (<http://medialacak.blogspot.com>, 29 Juli 2008 – Upah Lembur fiktif PNS rugikan negara), dimana kebijakan pimpinan pada akhirnya mendorong terjadinya kecurangan yang menyuburkan praktik lembur fiktif yang dilakukan oleh para pegawai negeri sipil melalui permainan absensi kehadiran. Pegawai sebetulnya tidak lembur, namun di absensi selalu dibuat ada kelebihan jam kerja (*overtime*), sehingga pegawai atau pejabat mendapatkan gaji dan upah yang tidak sesuai dengan semestinya.

Pakar administrasi negara yang juga Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) Sofian Effendi mengatakan bahwa “Kecurangan PNS dalam bentuk lembur fiktif bukan hal baru. Skandal tersebut sudah berlangsung selama puluhan tahun telah merugikan keuangan negara miliaran rupiah, juga dengan sistem penggajian yang selama ini diberlakukan, kebijakan tersebut tidak mengubah masalah pokok PNS, yakni kesejahteraan. Kenaikan honor lembur yang tidak merata tersebut malah dikhawatirkan berpotensi kian menyuburkan praktik lembur fiktif”. Sementara itu, Wakil Ketua KPK Erry Riyana Hardjapamekas mengungkapkan “Praktik-praktik kecurangan biasanya tidak terbatas pada lembur fiktif, tetapi juga manipulasi Surat Perjalanan Dinas (SPJ).”

Dari kasus tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan antara teori dengan fenomena yang ada sehingga dapat terlihat bahwa sistem informasi akuntansi yang

ada belum tentu dapat mengatasi masalah kecurangan dan penyimpangan gaji. Berdasarkan hal tersebut dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai dasar penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Keakuratan Pembayaran Gaji (Studi Kasus pada PT. SJ Embroidery)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan cukup memadai ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan pembayaran gaji di PT. Sami Jaya *Embroidery*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam menunjang keakuratan pembayaran gaji di PT. Sami Jaya *Embroidery*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi
 - a. Dapat menjadi masukan yang berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan keakuratan pembayaran gaji.
 - b. Dapat membantu pihak perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

2. Bagi dunia akademis
 - a. Mengembangkan kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan dalam dunia nyata.
 - b. Menambah wawasan penulis akan pentingnya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik di dunia kerja.
 - c. Dapat membandingkan teori yang didapat dengan aplikasi dalam perusahaan.
 - d. Dapat menjadi referensi dalam pembuatan penelitian sejenis.
 - e. Diharapkan dapat memberikan ide dasar penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi penggajian yang ada.
 - f. Dapat mengetahui akan pentingnya suatu sistem penggajian yang terintegrasi dalam suatu perusahaan agar dapat berjalan lebih baik dan efisien.